

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriningsih. 2008. *Indikator Perbaikan Kesehatan Lingkungan Anak*. EGC, Jakarta
- [2] Aridiyah, F.O, N. Rohmawati, dan M. Ririanty. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. **3** (1) :163-170
- [3] Breiman L., Friedman J.H, Olshen R.A and Stone. 1984. *Classification And Regression Tree*. Chapman and Hall, New York
- [4] Desyanti, C. dan T.S Nindya. 2017. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Jurnal DOI*. **1** (3) : 243-251
- [5] Fikadu, T., S. Assegid, and L. Dube. 2014. Factor Associated With Stunting Among Children Age 24 to 59 Months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: A Case-Control Study. *BMC Public Health*. **14** (800) : 1-7.
- [6] Gershwin M.E, P. Nestel, and C.L Keen, 2004. *Handbook of Nutrition and Immunity*. Humana Press, New Jersey
- [7] Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- [8] Hestuningtyas, T.R. 2013. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Anak, Dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1-2 Tahun Di Kecamatan Semarang Timur. Artikel penelitian, tidak diterbitkan.

- [9] Husaini M. 2008. Peranan Gizi dan Pola Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak. <http://www.whandi.net>, diakses pada Jumat, 1 Februari 2018 pukul 14.33 WIB.
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/buku-sk-antropometri-2010.pdf>, diakses pada Minggu, 1 Oktober 2017 pukul 23.23 WIB.
- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>, diakses pada Minggu, 1 Oktober 2017 pukul 19.58 WIB.
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjasannya Tahun 2016. [http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Hasil-PSG-2016\\_842.pdf](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Hasil-PSG-2016_842.pdf), diakses pada Minggu, 1 Oktober 2017 pukul 19.33 WIB.
- [13] Kusuma, K.E. 2013. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Artikel penelitian, tidak diterbitkan.
- [14] Lewis, R.J. 2000. An Introduction to Classification and Regression Tree (CART) Analysis. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.95.4103&rep=rep1&type=pdf>, diakses pada Senin, 12 Februari 2018 pukul 22.05 WIB.

- [15] Melvia, L. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Ketahanan Pangan Dengan Asupan Zat Gizi Serta Kaitannya Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan Tahun 2012. *Tesis Diploma*, Universitas Andalas, tidak diterbitkan.
- [16] Munthofiah, S. 2008. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. *Tesis S-2*, Universitas Sebelas Maret, tidak diterbitkan.
- [17] Nasikhah, R. dan A. Margawati. 2012. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*. **1** (1) : 176-184
- [18] Ni'Mah, K dan S.R. Nadhiroh. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*. **10** (1) : 13–19
- [19] Onis, M. de and M. Blössner. 1997. *WHO Global Database on Child Growth and Malnutrition*. Programme of Nutrition World Health Organization, Geneva
- [20] Par'i, H.M., Wiyono, S., dan Harjatmo, T.P. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- [21] Purwanti, H.S. 2003. *Konsep Penerapan Asi Eksklusif*. EGC, Jakarta
- [22] Suhardjo. 2005. *Perencanaan Pangan dan Gizi Edisi ke-1*. Bumi Aksara, Jakarta
- [23] Supranto, J. 1987. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kelima*. Erlangga, Jakarta

- [24] Wahdah, S. M. Juffrie, dan E. Huriyati. 2015. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*. **3** (2) : 119-130

